

INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA

KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DI SMPN 1 SUNGAI BABUAT

SKRIPSI

ARDI
22 00 035

FAKULTAS DHARMA ACARYA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
PALANGKA RAYA
OKTOBER 2026

INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA

KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DI SMPN 1 SUNGAI BABUAT

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Agama Hindu

ARDI
22 00 035

FAKULTAS DHARMA ACARYA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
PALANGKA RAYA
OKTOBER 2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi	: Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Di SMPN 1 Sungai Babuat.
Nama	: Ardi
Nim	: 2200035
Fakultas	: Dharma Acarya
Program Studi	: Pendidikan Agama Hindu

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke seminar skripsi

Menyetujui :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hendri, S.Ag.,M.Si	Heri Kusuma Tarupay,S.S.,M.Hum
NIP.19740524005011007	NIP.198805272020121001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN1 Sungai Babuat
Nama	:	Ardi
Nim	:	2200035
Fakultas	:	Dharma Acarya
Program Studi	:	Pendidikan Agama Hindu

Menyetujui :

Pembimbing I

Hendri, S.Ag.,M.Si
NIP.19740524005011007

Pembimbing II

Heri Kusuma Tarupay,S.S.,M.Hum
NIP.198805272020121001

Dekan Fakultas Dharma Acarya

Dr. Derson, S.Ag. M.Ag
NIP. 19720307 200112 1 002

Ketua Kaprodi Pendidikan Agama Hindu

Yoppie, M.Pd.H
NIP. 19860130 202321 1 014

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan disetujui pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Oktober 2026

Pukul : 14.00-16.00

Tempat : Nantuajar Riwut Lingu 3

Tim Penguji:

1. Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,M.A (…….) Penguji Utama
   NIP. 197612242001121002
2. Ni Putu Sri Pinatih, S.Pd.,M.Pd.H (…….) Pendamping I
   NIP. 198804052023212046
3. Roy Wentas, S,Pd.,M.Pd.H (…….) PendampingII
   NIP. 198706042023211020
4. Hendri, S.Ag.,M.Si (…….) Pendamping III
   NIP. 19740524005011007
5. Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum (…….) Pendamping IV
   NIP. 198805272020121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Ardi
Nim	:	2200035
Tempat Tanggal Lahir	:	Tumbang Bantian, 22 Februari 2002
Alamat	:	G. OBOS XA
Skripsi dengan judul	:	Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN1 Sungai Babuat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis sepenuhnya karya saya sendiri
2. Bila di kemudian hari ternyata terdapat bukti-bukti yang menyatakan karya orang lain saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya untuk dapat digunakan dimana perlu.

Palangkara, Oktober 2026

Yang membuat

rnyataan



Ardi

Nim. 2200035

MOTTO

Jangan menyerah hanya karena perjalanan terasa berat, sebab setiap proses memiliki makna dan setiap usaha memiliki harapan.

Persembahan untuk :

1. *Ranying Hatalla Langit/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa*
2. Untuk Ayah tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Terima kasih karena tetap berjuang demi keluarga dan mendukung penulis untuk terus melangkah dalam menempuh pendidikan. Setiap usaha dan pengorbanan Ayah menjadi pengingat bagi penulis untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi Ayah. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, kebahagiaan, dan umur panjang kepada Ayah.
3. Kepada mendiang Ibu tercinta, yang selalu memiliki tempat istimewa di hati penulis. Meski Ibu telah tiada, kasih sayang, kenangan, dan segala hal yang telah Ibu berikan akan selalu hidup dalam hati penulis. Ada kerinduan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, terlebih ketika penulis mencapai salah satu tahap penting dalam kehidupan ini tanpa kehadiran Ibu secara langsung. Skripsi ini menjadi salah satu bentuk persembahan cinta dan kerinduan penulis kepada Ibu. Semoga setiap langkah dan pencapaian penulis dapat menjadi doa serta bentuk bakti kepada Ibu yang selalu penulis kenang. Terima kasih telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan

penulis. Kasih sayang Ibu akan selalu menjadi kenangan berharga yang menyertai perjalanan penulis.

4. Kakak dan adik-adik tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini. Kalian merupakan bagian penting dalam kehidupan penulis dan menjadi salah satu alasan untuk terus berusaha meraih masa depan yang lebih baik. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi keluarga dan menjadi penyemangat bagi kita semua untuk terus berjuang serta saling mendukung dalam meraih cita-cita.
5. Keluarga besar tercinta, terima kasih atas segala doa, perhatian, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Setiap bentuk dukungan menjadi kekuatan tersendiri dalam menjalani proses pendidikan hingga mencapai tahap ini. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan kepada seluruh keluarga.
6. Dosen pembimbing I, Bapak Hendri, S.Ag., M.Si., dan dosen pembimbing II, Bapak Heri Kusuma Tarupay, S.S., M.Hum., terima kasih atas waktu, ilmu, bimbingan, arahan, kesabaran, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan saran yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Berbagai

pengalaman selama masa perkuliahan telah menjadi bekal berharga bagi penulis untuk terus belajar, berkembang, dan menjalani kehidupan dengan lebih baik.

8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh pengalaman dan pembelajaran. Semoga segala kenangan dan kebersamaan yang telah dilalui menjadi bagian berharga yang akan selalu dikenang.
9. Almamater tercinta, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya (IAHN-TP)**,** terima kasih telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, memperoleh pengalaman, dan belajar tentang arti perjuangan serta tanggung jawab. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih penulis atas kesempatan untuk menempuh pendidikan di almamater tercinta.
10. Diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan terus berusaha hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun perjalanan yang ditempuh tidak selalu mudah. Di tengah berbagai keterbatasan dan tantangan, penulis belajar untuk tetap kuat, sabar, dan bertanggung jawab terhadap cita-cita yang ingin diraih. Penyelesaian skripsi ini menjadi bukti dari proses panjang yang telah dijalani dengan usaha, doa, dan pengorbanan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan baru yang lebih baik,

membawa kebahagiaan bagi keluarga, serta menjadi langkah untuk mewujudkan cita-cita dan masa depan yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Tabe Salamat Lingu Nalatai, Salam Sahujud Karendem Malempang

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Ranying Hatalla Langit, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

Tersusunnya Skripsi ini atas dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Tiwi Etika, S.Ag., M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
2. Dr. Derson, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Dharma Acarya
3. Yoppie, M.Pd.H selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu telah memberikan dukungan untuk menyusun skripsi.
4. Hendri, S.Ag.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing dan banyak memberikan dorongan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Heri Kusuma Tarupay,S.S.,M.Hum selaku dosen pembimbing II pada penulisan proposal skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing denga penuh kesabaran, memberikan arahan dan memberi kemudahan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

Atas bantuan, saran, kritik dukungan dari semuanya sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Ranying Hatalla Langit, Tuhan Yang Maha Esa memberikan pahala yang setimpal kepada semuanya dan semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Semoga pikiran yang baik datang dari semua arah.

Om Santih, Santih, Santih Om

Sahey

Palangka Raya, Oktober 2026

Penulis

ABSTRAK

Ardi 2026, Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat, Fakultas Dharma Acarya, Program Studi Pendidikan Agama Hindu, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
Pembimbing I Hendri, S.Ag.,M.Si
Pembimbing II Heri Kusuma Tarupay,S.S.,M.Hum

Keaktifan siswa merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena keterlibatan siswa dapat membantu terciptanya proses belajar yang lebih baik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat, tingkat keaktifan siswa terlihat berbeda-beda. Sebagian siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya masih kurang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:
1. bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat?
2. faktor apa saja yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat?
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Hindu dan siswa. Informan penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Hindu dan sembilan orang siswa kelas VII, VIII, dan IX. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu memiliki tingkat yang berbeda-beda. Keaktifan siswa terlihat dalam kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengerjakan tugas, menyampaikan pendapat, mempresentasikan hasil kerja, dan bekerja sama dengan teman. Sebagian siswa sudah aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan beberapa siswa masih kurang aktif dan lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. Faktor yang memengaruhi keaktifan siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kepercayaan diri, kemampuan, pemahaman, dan karakter siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, suasana kelas, interaksi dengan guru, dan kerja sama dengan teman. Dengan demikian, keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dipengaruhi oleh kondisi dari dalam diri siswa serta lingkungan pembelajaran yang saling berkaitan.

Kata Kunci: Keaktifan Siswa, Pembelajaran, Pendidikan Agama Hindu.

ABSTRACT

Ardi 2026, *Student Activeness in Hindu Religious Education Learning at SMPN 1 Sungai Babuat, Faculty of Dharma Acarya, Study Program of Hindu Religious Education, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.*
Supervisor I: Hendri, S.Ag., M.Si.
Supervisor II: Heri Kusuma Tarupay, S.S., M.Hum.

Student activeness is an important aspect of the learning process because student involvement can contribute to a better learning experience. In Hindu Religious Education learning at SMPN 1 Sungai Babuat, students demonstrate different levels of activeness. Some students actively participate in learning activities, while others are less active in asking questions, answering questions, participating in discussions, and expressing their opinions. Based on this situation, the research questions are: (1) How active are students in Hindu Religious Education learning at SMPN 1 Sungai Babuat? and (2) What factors influence student activeness in Hindu Religious Education learning at SMPN 1 Sungai Babuat? This study aims to identify student activeness and the factors influencing student activeness in Hindu Religious Education learning at SMPN 1 Sungai Babuat.

This study employed a descriptive qualitative method. The data sources consisted of the Hindu Religious Education teacher and students. The research informants included the Hindu Religious Education teacher and nine students from Grades VII, VIII, and IX. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis employed the interactive model developed by Miles, Huberman, and Saldaña, which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing and verification.

The findings indicate that students demonstrate varying levels of activeness in Hindu Religious Education learning. Student activeness is reflected in activities such as asking questions, answering questions, participating in discussions, completing assignments, expressing opinions, presenting group work, and cooperating with classmates. Some students actively participate in learning, while others remain less active and tend to listen to the teacher's explanations. Factors influencing student activeness consist of internal and external factors. Internal factors include motivation, interest, self-confidence, ability, understanding, and student characteristics. External factors include teaching methods, learning media, classroom atmosphere, teacher-student interaction, and cooperation with classmates. Thus, student activeness in Hindu Religious Education learning is influenced by the interaction between students' internal conditions and the learning environment.

Keywords: *Student Activeness, Learning, Hindu Religious Education.*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ..... **viii**
MOTTO ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
GLOSARIUM ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**
1.2 Penelitian Relevan 9
2.2 Kajian Konsep 12
2.2.1 Keaktifan Siswa 13
2.2.2 Pendidikan Agama Hindu 16
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa 19
2.3 Kajian Teori (Konstruktivisme Jean Piaget) 21
2.4 Kerangka Berpikir 23
BAB III METODE PENELITIAN **24**
3.1 Pendekatan Penelitian 24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.3 Jenis dan Sumber Data 25
3.3.1 Jenis Data 25
3.3.2 Sumber Data 25
3.4 Teknik Penentuan Informan 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.5.1 Observasi 27
3.5.2 Wawancara 28
3.5.3 Dokumentasi 28
3.6 Intrumen Penelitian 29

3.7 Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 32
4.1.1 Lokasi Penelitian 32
4.1.2 Profil SMPN 1 Sungai Babuat 32
4.1.3 Visi dan Misi SMPN 1 Sungai Babuat 33
4.1.4 Keadaan Pendidik, Kependidikan, dan Siswa 33
4.1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana 37
4.2 Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat 39
4.2.1 Memiliki Antusiasme dalam Mengikuti Pembelajaran 40
4.2.2 Berani Mengajukan Pertanyaan 44
4.2.3 Mampu Menjawab Pertanyaan 47
4.2.4 Bersedia Mempresentasikan Hasil Belajar 51
4.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keaktifan Siswa 54
4.3.1 Faktor Internal 54
4.3.2 Faktor Eksternal 57
BAB V PENUTUP 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 1 Sungai Babuat……34
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPN 1 Sungai Babuat……35
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Beragama……..35
Tabel 4.4 Sarana SMPN 1 Sungai Babuat……...36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir……24
Gambar 4.2 Kegiatan Observasi penelitian…….....41
Gambar 4.3 Kegiatan Siswa Bertanya….……45
Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Menjawab Pertanyaan……47
Gambar 4.5 Kegiatan Siswa Mengikuti Pembelajaran……50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Pedoman Wawancara
Lampiran	2	Surat Ijin Mengadakan Penelitian
Lampiran	3	Surat Ijin Telah Selesai Penelitian
Lampiran	4	Dokumentasi Penelitian
Lampiran	5	SK Penunjuk Pembimbing Proposal Skripsi
Lampiran	6	Kartu Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran	7	SK Ujina Proposal Skripsi
Lampiran	8	Catatan Revisi Seminar Proposal Skripsi
Lampiran	9	SK Penunjuk Pembimbing Skripsi
Lampiran	10	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran	11	SK Ujian Skripsi
Lampiran	12	Catatan Revisi Skripsi

GLOSARIUM

Data Kualitatif	:	Informasi yang disampaikan dalam bentuk uraian atau kata-kata untuk menggambarkan keadaan dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian.
Dokumentasi	:	Cara memperoleh data melalui dokumen atau bukti pendukung yang berhubungan dengan penelitian, seperti foto kegiatan dan profil sekolah.
Faktor Eksternal	:	Faktor yang berasal dari luar diri siswa dan dapat memengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran, seperti metode mengajar, kondisi kelas, serta interaksi dengan guru dan teman.
Faktor Internal	:	Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan berpengaruh terhadap keaktifan belajar, seperti motivasi, minat, kepercayaan diri, dan kondisi pribadi.
Informan	:	Orang yang memberikan keterangan atau informasi yang berkaitan dengan fokus permasalahan dalam penelitian.
Keaktifan Siswa	:	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan

pendapat, dan mengerjakan tugas.

Kondensasi Data	:	Tahap analisis yang dilakukan dengan memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
Konstruktivisme	:	Pandangan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membentuk pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.
Observasi	:	Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan atau keadaan yang berkaitan dengan objek penelitian.
Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu	:	Proses pendidikan yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Agama Hindu serta menanamkan nilai-nilai agama untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Penelitian Deskriptif Kualitatif	:	Jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena berdasarkan informasi yang

diperoleh dari keadaan nyata di lapangan.

Penyajian Data	:	Tahap analisis yang dilakukan dengan menyusun informasi secara teratur agar data lebih mudah dipahami dan digunakan dalam menarik kesimpulan.
Purposive Sampling	:	Teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.
Wawancara	:	Teknik pengumpulan informasi dengan menggunakan pedoman pertanyaan, tetapi pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan jawaban informan selama wawancara berlangsung.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Proses pembelajaran menjadi bagian utama dalam penyelenggaraan pendidikan karena melalui kegiatan tersebut tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal. Oleh sebab itu, keberhasilan pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Pemerintah Indonesia, 2003).

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa tercermin dari keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, serta menyampaikan pendapat. Keterlibatan aktif dalam pembelajaran memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari karena mereka berperan langsung dalam proses belajar. Dengan demikian, keaktifan siswa menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif (Sardiman, 2018).

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan belajar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi motivasi belajar, minat belajar, dan kepercayaan diri. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi serta rasa percaya

diri yang baik umumnya lebih berani terlibat dalam proses pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, maupun merespons pertanyaan yang diberikan guru. Sebaliknya, rendahnya motivasi dan kepercayaan diri dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Sardiman, 2018).

Selain faktor internal, keaktifan siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain metode pembelajaran yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi lingkungan kelas. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendorong partisipasi siswa. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan lingkungan belajar yang kondusif dapat mendukung meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Hamalik, 2017).

Ginanjar (2019), menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan dengan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik cenderung lebih berani mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah cenderung kurang aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor psikologis siswa dapat memengaruhi tingkat keaktifannya dalam proses belajar.

Salo dkk. (2023). menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan antusiasme, keberanian, dan keterlibatan siswa ketika guru memberikan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Sungai Babuat, selama proses pembelajaran berlangsung terlihat adanya perbedaan tingkat keaktifan antarsiswa. Berdasarkan observasi awal, dari total 21 siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, terdapat 9 siswa yang cukup aktif dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi. Adapun 12 siswa lainnya masih kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih banyak menyimak penjelasan guru

Fenomena tersebut menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

Pada dasarnya, proses pembelajaran diharapkan dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan belajar. Keaktifan tersebut tercermin dari partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi selama

pembelajaran berlangsung. Namun, hasil observasi awal di SMPN 1 Sungai Babuat menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu belum sepenuhnya memenuhi harapan. Meskipun sebagian siswa telah berpartisipasi secara aktif, masih terdapat siswa yang menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan keaktifan siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dilakukan oleh Rena Patmawati dkk. (2023) dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Hindu dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Hindu di SMP Negeri 3 Dusun Selatan". Penelitian tersebut membahas upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keaktifan siswa selama proses pembelajaran sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi serta masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini berfokus

pada keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan penelitian diklasifikasikan ke dalam dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan sasaran penelitian secara menyeluruh dan bersifat umum, sedangkan tujuan khusus disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih terarah dan spesifik.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat serta faktor yang memengaruhinya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.
2. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa manfaat penelitian bertujuan untuk menunjukkan kegunaan hasil penelitian, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, manfaat penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berhubungan dengan sumbangan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Hindu, khususnya yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta faktor yang memengaruhinya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis bisa memberikankan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Memberikan informasi serta masukan kepada guru mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat, sehingga dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

2. Bagi Siswa

   Membantu siswa untuk menyadari pentingnya keaktifan dalam proses pembelajaran, serta mendorong tumbuhnya motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran..

3. Bagi Sekolah

   Menjadi bahan acuan bagi pihak sekolah dalam melakukan evaluasi serta perbaikan strategi pembelajaran, sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

4. Bagi Program Studi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai referensi dan bahan kajian ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat

menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian sejenis serta menambah jumlah karya ilmiah di lingkungan program studi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi sumber referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

1.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Kajian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penyusunan penelitian yang baru (Hanifah dkk., 2025).

Rena Patmawati dkk. (2023), dalam penelitian yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Hindu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Hindu di SMP Negeri 3 Dusun Selatan". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di jenjang SMP dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Penelitian tersebut memberikan kontribusi sebagai referensi dalam memahami peran guru dan proses pembelajaran yang dapat memengaruhi keaktifan siswa.

Apung dkk. (2025), dalam penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama Buddha di SMPN 2 Mempayah Hilir". Hasil penelitian menunjukkan bahwa

motivasi dan keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, perhatian, tanggapan, dan daya ingat siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, peran guru, metode pembelajaran, serta teman sebaya. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji keaktifan siswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perbedaannya, penelitian Apung dkk. berfokus pada pembelajaran Agama Buddha yang mengkaji motivasi dan keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu beserta faktor-faktor yang memengaruhinya di SMPN 1 Sungai Babuat. Penelitian tersebut memberikan kontribusi sebagai referensi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa serta menjadi bahan acuan dalam menganalisis keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Eky Setiawan Salo (2023), dalam penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Penyebab Siswa Kurang Aktif dalam Pembelajaran Kelas IV SD Negeri 06 Sesean". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi kesehatan, minat, motivasi, bakat, dan kemampuan siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekitar. Penelitian ini juga menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji keaktifan

siswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian tersebut dilakukan pada siswa sekolah dasar dengan fokus pembelajaran secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Penelitian tersebut memberikan kontribusi sebagai referensi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa serta menjadi bahan acuan dalam menganalisis keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Putri Dewi Anggraini dkk. (2021) dalam penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Putri". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif mengemukakan pendapat, berdiskusi, bekerja sama, dan berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan siswa pada jenjang SMK, sedangkan penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Penelitian tersebut memberikan kontribusi sebagai referensi dalam mengidentifikasi bentuk-

bentuk keaktifan siswa serta menjadi bahan acuan dalam menganalisis keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada upaya meningkatkan keaktifan siswa melalui penerapan model, metode, atau strategi pembelajaran serta mengkaji peran guru dalam proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian ini tidak berfokus pada pemberian perlakuan untuk meningkatkan keaktifan siswa, melainkan bertujuan mendeskripsikan keaktifan siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi keaktifan siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan tersebut sesuai dengan kondisi di lapangan.

2.2 Kajian Konsep

Kajian konsep merupakan bagian yang membahas konsep-konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan yang diteliti. (Moleong 2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh melalui berbagai metode ilmiah. Oleh karena itu, kajian konsep dalam penelitian ini disusun untuk memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian, yaitu keaktifan siswa, Pendidikan Agama Hindu, dan faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa.

2.2.1 Keaktifan Siswa

Menurut Murni (2021) menjelaskan bahwa keaktifan siswa merupakan bentuk keterlibatan peserta didik secara berkesinambungan dalam proses pembelajaran yang melibatkan aspek fisik, psikis, intelektual, dan emosional. Keterlibatan tersebut tampak melalui partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta berperan aktif dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Selaras dengan pendapat, Sardiman (2018), mengemukakan bahwa keaktifan siswa menunjukkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui aktivitas fisik maupun mental. Dalam proses tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan belajar, seperti bertanya, memberikan tanggapan, mengemukakan pendapat, dan mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, keaktifan siswa menjadi salah satu komponen penting yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Menurut Murni (2021), tujuan keaktifan siswa adalah mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna. Melalui keaktifan tersebut, siswa diharapkan memiliki keberanian untuk bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, bekerja sama, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dengan adanya keterlibatan aktif siswa, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta

didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara optimal.

Menurut Hamalik (2017), keaktifan siswa berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Melalui keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan belajar, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, keaktifan siswa juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir, meningkatkan kemandirian, melatih keterampilan dalam memecahkan masalah, serta mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan optimal.

Murni (2021), siswa yang aktif dalam pembelajaran memiliki karakteristik berupa keterlibatan secara langsung dalam setiap kegiatan belajar. Keaktifan tersebut ditunjukkan melalui keberanian mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi, bekerja sama dengan teman, serta menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa yang aktif juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap proses belajar yang diikutinya.

Rikawati (2020), mengemukakan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dikenali melalui beberapa indikator yang menunjukkan tingkat keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Indikator-indikator tersebut menjadi acuan dalam menilai sejauh mana siswa berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Adapun indikator keaktifan siswa adalah sebagai berikut:

1. Memiliki antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, yaitu ditunjukkan melalui kesiapan siswa untuk mengikuti setiap tahapan kegiatan belajar, memperhatikan penjelasan guru, serta menunjukkan semangat selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Berani mengajukan pertanyaan, yaitu kemampuan siswa untuk menyampaikan pertanyaan kepada guru atau teman ketika terdapat materi yang belum dipahami maupun hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut.
3. Mampu menjawab pertanyaan, yaitu kesediaan siswa dalam memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Bersedia mempresentasikan hasil belajar, yaitu kemampuan dan keberanian siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, tugas, atau pemahamannya di hadapan guru dan teman sekelas sebagai bentuk keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan konsep yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan siswa merupakan wujud keterlibatan peserta didik secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Keaktifan tersebut terlihat melalui berbagai bentuk partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung dan memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, tingkat keaktifan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, konsep keaktifan siswa menjadi dasar dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan

keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

2.2.2 Pendidikan Agama Hindu

Menurut Pratiwi (2018), Pendidikan Agama Hindu adalah suatu proses pembelajaran yang memberikan bekal kepada peserta didik berupa pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang berlandaskan ajaran suci Weda. Selain berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, Pendidikan Agama Hindu juga diarahkan untuk membentuk kepribadian peserta didik melalui pembinaan sikap, karakter, dan mental agar nilai-nilai ajaran Hindu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan Astawa (2018), menyatakan bahwa pendidikan dalam perspektif Hindu dilaksanakan dengan menjadikan ajaran dan nilai-nilai Hindu sebagai dasar dalam merumuskan visi, misi, tujuan, metode, strategi, dan evaluasi pendidikan. Dengan demikian, Pendidikan Agama Hindu tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter serta pengembangan nilai-nilai spiritual peserta didik berdasarkan ajaran Hindu.

Menurut Santika (2017), Pendidikan Agama Hindu memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pemahaman serta penerapan ajaran Hindu dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan ini juga diarahkan untuk menanamkan karakter yang berbudi luhur, berakhlak mulia, serta memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Hindu.

Sukrawati (2020), Mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Hindu tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur ajaran Hindu. Dengan demikian, Pendidikan Agama Hindu tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan peserta didik agar memiliki keimanan, karakter yang baik, serta mampu menerapkan nilai-nilai ajaran Hindu dalam kehidupan bermasyarakat.

Suradarma (2019), Pendidikan Agama Hindu berperan sebagai dasar dalam pembentukan moral dan etika peserta didik. Melalui Pendidikan Agama Hindu, peserta didik diarahkan untuk memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Hindu sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, sehingga dapat menjadi pribadi yang berkarakter dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Pratiwi (2018), Pendidikan Agama Hindu berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik yang berlandaskan pada ajaran suci Weda. Selain berorientasi pada penguasaan aspek pengetahuan, Pendidikan Agama Hindu juga berfungsi membentuk kepribadian peserta didik melalui pengembangan sikap, karakter, dan mental sehingga nilai-nilai ajaran Hindu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sanjaya dkk (2023), karakteristik Pendidikan Agama Hindu terletak pada penanaman nilai-nilai ajaran Hindu yang dilakukan secara berkesinambungan dalam proses pendidikan. Pendidikan Agama Hindu tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai ajaran keagamaan, tetapi juga

menekankan pembentukan sikap, moral, dan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai luhur Hindu, seperti *Tri Kaya Parisudha*, *Tri Hita Karana*, dan *Catur Paramitha.* Melalui karakteristik tersebut, peserta didik diharapkan mampu menghayati serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Hindu dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sejalan dengan pendapat Wentas (2019), mengemukakan bahwa karakteristik Pendidikan Agama Hindu tercermin dalam pelaksanaan pendidikan yang berlandaskan pada ajaran agama Hindu dan nilai-nilai budaya. Pendidikan Agama Hindu tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual sebagai pedoman dalam membentuk karakter. Di samping itu, integrasi nilai-nilai budaya dalam proses pendidikan menjadi salah satu ciri Pendidikan Agama Hindu, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kepribadian yang luhur, mencintai budaya, serta mengimplementasikan ajaran Hindu dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Hindu pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memuat berbagai materi pokok yang berkaitan dengan ajaran, nilai, dan praktik keagamaan Hindu. Materi tersebut mencakup pembahasan mengenai *Śraddhā* dan *Bhakti*, *Susila*, *Acara (Yajña)*, Kitab Suci Weda, serta sejarah perkembangan agama Hindu. Selain itu, peserta didik juga dibekali pemahaman tentang berbagai konsep dasar, seperti *Tri Kaya Parisudha*, *Tri Hita Karana*, *Panca Śraddhā*, *Catur Guru*, serta nilai-nilai moral yang menjadi landasan dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku sesuai dengan ajaran Hindu. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan tidak hanya

menguasai aspek pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, serta keterampilan dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara aktif dan partisipatif agar peserta didik terdorong untuk bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dapat tercapai secara optimal (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli, Pendidikan Agama Hindu merupakan proses pembelajaran yang berlandaskan ajaran suci Weda untuk membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, karakter, moral, dan spiritual yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Hindu. Pendidikan Agama Hindu tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik melalui penerapan nilai-nilai Hindu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, Pendidikan Agama Hindu dipahami sebagai mata pelajaran yang menjadi dasar dalam mengkaji keaktifan siswa selama proses pembelajaran di SMPN 1 Sungai Babuat.

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Menurut Apung dkk. (2025), keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan di sekitarnya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi motivasi belajar, minat belajar, kondisi fisik, serta kesiapan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sementara itu, faktor yang berasal dari luar diri siswa

meliputi peran guru, penggunaan metode pembelajaran, lingkungan belajar, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari keluarga maupun teman sebaya. Berbagai faktor tersebut saling berhubungan dan berperan dalam menentukan tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut diperlukan untuk mengetahui hal-hal yang dapat mendukung maupun menghambat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran

Menurut Maradona (2016), keaktifan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berkaitan dengan kesehatan tubuh serta fungsi pancaindra yang mendukung peserta didik dalam menerima informasi selama proses pembelajaran, sedangkan faktor psikologis mencakup perhatian, ingatan, dan tanggapan yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Sementara itu, faktor eksternal terdiri atas faktor sosial dan faktor nonsosial. Faktor sosial meliputi peran guru dan teman sebaya yang dapat mendorong keaktifan siswa melalui interaksi, motivasi, kerja sama, dan diskusi selama pembelajaran berlangsung. Adapun faktor nonsosial berkaitan dengan lingkungan belajar serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Dengan demikian, keaktifan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pribadi peserta didik, tetapi juga oleh lingkungan yang mendukung keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa, dapat dipahami bahwa tingkat keaktifan peserta didik dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan psikologis yang menentukan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan faktor eksternal mencakup faktor sosial dan nonsosial yang dapat memberikan pengaruh terhadap keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini konsep faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dijadikan sebagai landasan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

2.3 Kajian Teori (Konstruktivisme Jean Piaget)

Teori konstruktivisme memandang belajar sebagai proses yang melibatkan peran aktif peserta didik dalam membentuk pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Piaget (1970) menekankan pentingnya memperhatikan perkembangan berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pandangan tersebut, Pardjono (2002) membahas pembelajaran aktif berdasarkan teori Piaget, termasuk proses asimilasi dan akomodasi yang berkaitan dengan cara peserta didik mengolah informasi dan menyesuaikan pengetahuan yang dimiliki.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, pandangan tersebut dapat dikaitkan dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan bekerja sama dengan

teman. Kegiatan tersebut menjadi bentuk keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, teori konstruktivisme Jean Piaget digunakan sebagai landasan untuk mengkaji keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

Berdasarkan pandangan konstruktivisme Piaget, siswa ditempatkan sebagai pusat dalam proses pembelajaran karena memiliki peran dalam membangun dan mengembangkan pengetahuannya sendiri. Proses pembelajaran tidak hanya dilihat dari pencapaian hasil belajar, tetapi juga dari bagaimana siswa memperoleh pemahaman melalui berbagai aktivitas belajar. Aktivitas seperti mengajukan pertanyaan, melakukan diskusi, menyampaikan pendapat, menyelesaikan permasalahan, serta menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari merupakan bentuk keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui keterlibatan tersebut, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih bermakna terhadap materi yang dipelajari.

Keterkaitan teori konstruktivisme Jean Piaget dengan penelitian ini terlihat dari kesesuaiannya dengan fokus penelitian yang membahas keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Teori ini menjadi dasar dalam memahami bahwa keaktifan siswa merupakan bentuk keterlibatan peserta didik dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang dialami secara langsung. Melalui teori konstruktivisme, penelitian ini digunakan untuk mengkaji bentuk keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari

lingkungan pembelajaran. Dengan demikian, teori konstruktivisme Jean Piaget dapat menjadi landasan dalam menganalisis peran aktif siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

2.4 Kerangka Berpikir

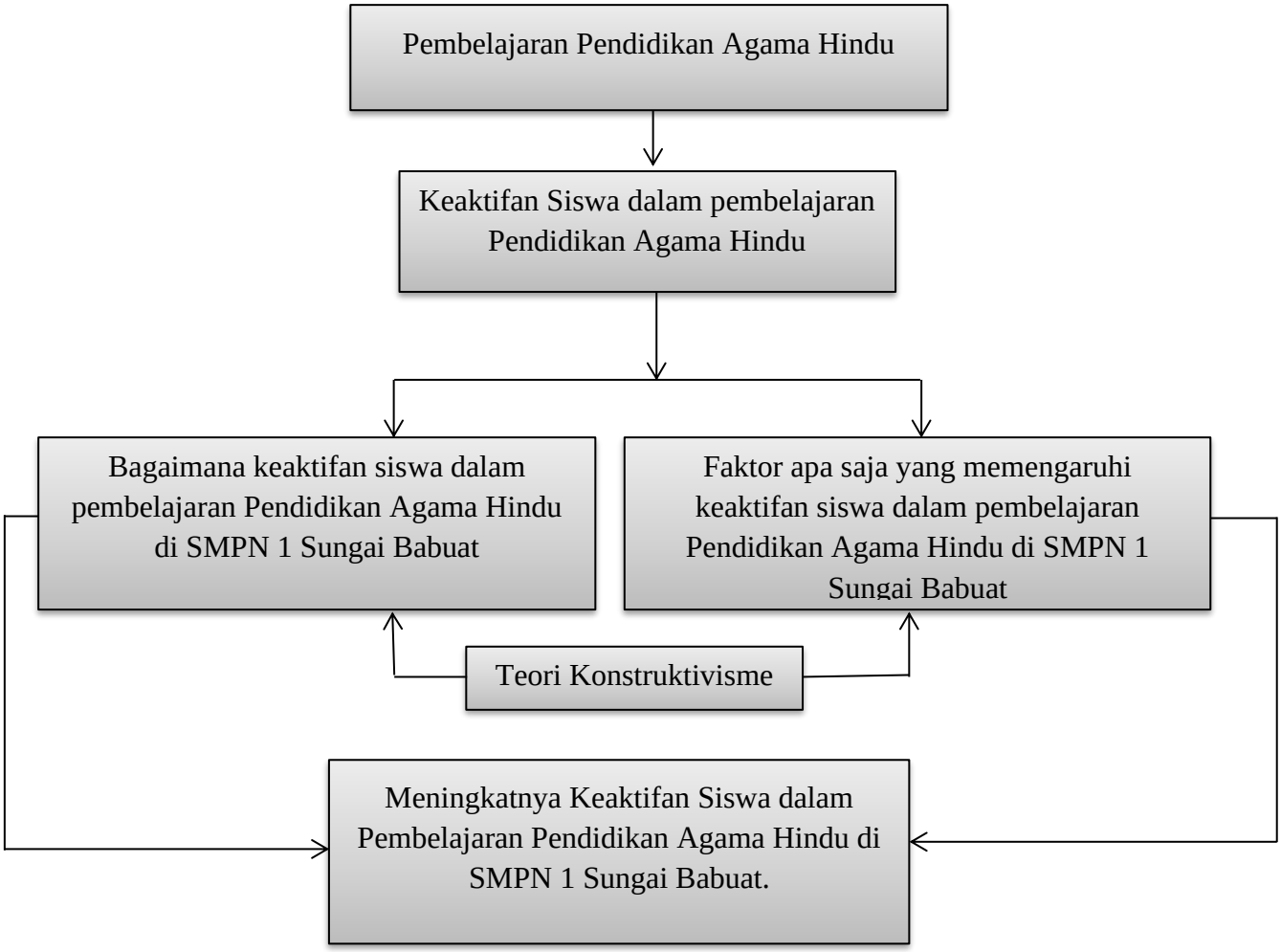
Menurut Tahir (2023), dalam (Hanifah dkk., 2025) Kerangka berpikir merupakan fondasi intelektual yang mengarahkan keseluruhan proses penelitian. Ia membimbing peneliti dalam merancang instrumen, memilih metode analisis, menginterpretasi data, hingga menarik kesimpulan. Tanpa kerangka berpikir yang kokoh dan jelas, penelitian akan berjalan tanpa arah yang pasti, dan hasilnya pun berpotensi kehilangan makna ilmiah. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan perhatian khusus dalam menyusun kerangka berpikir yang tajam, runtut, dan berbasis pada pemahaman teoritis serta empirik yang kuat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Keaktifan siswa menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena melalui partisipasi yang aktif, siswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara lebih optimal. Akan tetapi, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, seperti kurang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat selama kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keaktifan siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Dalam menganalisis fokus penelitian tersebut, teori

konstruktivisme digunakan sebagai landasan analisis karena menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai keaktifan siswa beserta faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2022), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dalam konteks alamiah melalui berbagai metode ilmiah. Sementara itu, menurut Fadli (2021), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara sistematis sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mendeskripsikan keaktifan siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keaktifan siswa beserta faktor-faktor yang memengaruhinya sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di SMPN 1 Sungai Babuat, yang berlokasi di Jalan Letkol Hamdi Silam No. 05, Kecamatan Sungai Babuat, Kabupaten Murung Raya, dengan kode pos 73972. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya perbedaan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Dari 21 siswa, terdapat 9

siswa yang cukup aktif dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam diskusi. Sementara itu, 12 siswa lainnya masih kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yaitu dari tanggal 29 Juli-29 Agustus 2026. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sungai Babuat, yang terletak di Jl. Letkol Hamdi Silam No. 05, dengan kode pos 73972, Kecamatan Sungai Babuat, Kabupaten Murung Raya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data Kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, informasi, maupun uraian yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Data tersebut diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru Pendidikan Agama Hindu dan siswa SMPN 1 Sungai Babuat yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru dan siswa serta pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara

bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman dan pandangan informan terkait keaktifan siswa, sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam diskusi. Oleh karena itu, data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, data guru, data siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dan dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling**,** yaitu teknik pemilihan informan yang dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua warga sekolah memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui, mengalami, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat sehingga dapat memberikan data yang diperlukan.

Informan dalam penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Hindu, siswa. Guru Pendidikan Agama Hindu dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran

serta mengetahui tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa dipilih sebagai informan utama karena mereka mengalami secara langsung kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan informasi mengenai bentuk keaktifan serta faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan mereka. Selain itu, kepala sekolah dipilih sebagai informan pendukung karena memiliki informasi terkait kebijakan sekolah dan pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke kelas untuk melihat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat. Pengamatan mencakup kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran. Peneliti mengamati penggunaan buku paket oleh guru dalam menyampaikan materi, serta keterlibatan siswa selama pembelajaran, seperti menyimak penjelasan, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengutarakan pendapat. Selain itu, peneliti memperhatikan interaksi antara guru dan siswa serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan keaktifan siswa. Setiap kegiatan observasi berlangsung paling lama 1 jam 20 menit. Data yang diperoleh dari pengamatan tersebut digunakan untuk

menggambarkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

3.5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Teknik ini dipilih karena peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara sebagai acuan berdasarkan rumusan masalah, namun dalam pelaksanaannya tetap memberikan keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan serta respons yang diberikan oleh informan. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Hindu dan siswa di SMPN 1 Sungai Babuat dengan tujuan memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh secara langsung melalui observasi. Melalui wawancara tersebut, peneliti mendapatkan data terkait faktor yang memengaruhi keaktifan siswa, hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta pandangan guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

3.5.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa. Adapun dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan pembelajaran sebagai bukti visual keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, daftar hadir siswa untuk mengetahui tingkat kehadiran yang berkaitan dengan keaktifan, jadwal pelajaran untuk melihat alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, serta data jumlah siswa dan kondisi kelas. Dokumen-dokumen

tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga dianalisis guna memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat akurasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian serta memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama karena terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan. Peneliti didukung oleh pedoman observasi dan pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Hindu, serta peserta didik di SMPN 1 Sungai Babuat. Selain itu, instrumen pendukung dalam pelaksanaan penelitian meliputi kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian sebagai bukti pelaksanaan penelitian, serta buku catatan dan alat tulis yang berfungsi untuk mencatat informasi yang diperoleh dari informan maupun temuan-temuan penting selama proses penelitian berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang dikemukakan oleh (Miles, Huberman, dan Saldana dalam Umam, 2023) yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification). Model ini bersifat interaktif karena

proses analisis data dilakukan secara terus-menerus dan saling berkaitan sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir.

Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan tahapan analisis yang mencakup proses pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, serta pengolahan data mentah yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat, kemudian mengelompokkannya ke dalam beberapa kategori berdasarkan kesamaan makna, seperti bentuk keaktifan, faktor yang memengaruhi, serta hambatan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menentukan tema-tema utama yang muncul sehingga data yang awalnya kompleks dapat diorganisasikan menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami, serta mendukung peneliti dalam memusatkan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah proses kondensasi data yang bertujuan untuk mengorganisasikan data secara sistematis agar mudah dipahami. Pada tahap ini, data yang telah dianalisis disusun dalam bentuk uraian naratif yang runtut sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, serta kecenderungan yang terdapat dalam data. Melalui penyajian data tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai

keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat beserta faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat dijadikan dasar dalam proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang dilakukan dengan merumuskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat tetap, melainkan terus diuji keabsahannya melalui proses verifikasi yang berlangsung selama penelitian. Proses verifikasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik melalui triangulasi, serta melakukan peninjauan kembali terhadap data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya serta memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sungai Babuat, yang terletak di Jl. Letkol Hamdi Silam No. 05, dengan kode pos 73972, Kecamatan Sungai Babuat, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.

4.1.2 Profil SMPN 1 Sungai Babuat

Nama Sekolah	:	SMPN 1 Sungai Babuat
SK pendirian berasal dari	:	Block Grant Partnership Australia
Tanggal dan nomor surat pendirian	:	14-04-2007. 188.45/ 248/ 2007
Akreditasi	:	C
Alamat Sekolah	:	Jl. Letkol Hamdi Silam No. 05, dengan kode pos 73972 Tumbang Bantian, Kecamatan Sungai Babuat.
Nomor Statistik Sekolah (NSS) / NPSN	:	201141399999 / 30204124
Luas Tanah	:	12. 110 M2

Sejarah pendirian waktu berdiri sekolah ini didirikan secara resmi pada 14-15 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian Nomor 425/1459/XII/DISDIKBUD (atau SK Nomor *188.45/248/2007*).

Tujuan dan Status Didirikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Pemerintah Daerah untuk memperluas akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak di wilayah Tumbang Bantian dan sekitarnya. Sekolah

ini beroperasi menyelenggarakan pendidikan pagi hari dengan waktu belajar 6 hari seminggu serta memiliki akreditasi C.

Kepala Sekolah Pertama Dokumen publik dan catatan pokok pendidikan (Dapodik) mencantumkan Kartinah, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah utama yang memimpin pengembangan lembaga tersebut. Adapun untuk data historis pejabat sementara (*Plt.*) atau penanggung jawab harian tepat pada hari pertama operasional tahun 2007 umumnya tercatat secara internal pada arsip Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Murung Raya karena sifat pengangkatannya kala itu.

4.1.3 Visi dan Misi SMPN 1 Sungai Babuat

VISI :

1. Membentuk Siswa yang cerdas, terampil dan berkepribadian berdasarkan iman dan taqwa

MISI :

2. Displin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan kerjasama, pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi

4.1.4 Keadaan Pendidik, Kependidikan, dan Siswa

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan pada sekolah SMPN 1 Sungai Babuat Kecamatan Sungai Babuat Kabupaten Murung Raya Tahun Pelajaran 2025/2026 sebanyak 10 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah dan 9 orang guru PNS

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 1 Sungai Babuat

NO	Nama Guru/Nip	Jabatan/Tugas Mengajar
1	Kartinah, S.Pd 198009022008042004	Kepala Sekolah
2	Pusnawati,S.Pd 1982203152009032006	IPA
3	Sri Wahyuni, S.Pd 198512092010012020	Bahasa Inggris
4	Sida Wahyuni, S.Pd 199112282019032020	Bahasa Indonesia
5	Suharti, S.Pd 196902272023212001	IPS
6	Hengki, S.Ag 198710102023211023	Agama Hindu
7	Duher, S.Pd 199205152023212023	TIK
8	Mustika, S.Pd 199509172024212012	Penjas
9	Marhamah, S.Pd 1999912212024212013	Matematika
10	Marisa, S.Pd 198908052025212002	PPKN

Berdasarkan Tabel 4.1, SMPN 1 Sungai Babuat memiliki 10 orang tenaga pendidik, dengan rincian 4 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 6 orang berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Masing-masing tenaga pendidik menjalankan tugas sesuai dengan jabatan dan bidang mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Salah satunya guru Pendidikan Agama Hindu yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan bidang keahliannya. Data tersebut menunjukkan komposisi tenaga pendidik berdasarkan

status kepegawaian yang turut mendukung penyelenggaraan pendidikan di SMPN 1 Sungai Babuat.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SMPN 1 Sungai Babuat

No	Nama Rombongan Belajar	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	Kelas VII	16	12	28
2	Kelas VIII	8	17	25
3	Kelas IX	4	9	13
Jumlah		28	38	66

Sumber Data : Profil Sekolah SMPN 1 Sungai Babuat

Berdasarkan Tabel 4.2, SMPN 1 Sungai Babuat memiliki jumlah siswa sebanyak 66 orang, dengan rincian 28 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan. Pada kelas VII terdapat 28 siswa, terdiri dari 16 laki-laki dan 12 perempuan. Kelas VIII berjumlah 25 siswa, yaitu 8 laki-laki dan 17 perempuan. Sementara itu, kelas IX memiliki 13 siswa, yang terdiri atas 4 laki-laki dan 9 perempuan. Dari keseluruhan data tersebut, diketahui bahwa jumlah siswa perempuan lebih banyak 10 orang dibandingkan dengan jumlah siswa laki-laki.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Beragama

Jumlah Rombel	Jumlah Siswa Beragama												Jumlah		
	Islam			Katolik			Protestan			Hindu					
	L	P	JH	L	P	JH	L	P	JH	L	P	JH	L	P	JH
Kelas VII=1		2	2				6	7	13	2	6	8	16	12	28
Kelas VIII=1							3	6	9	2	5	7	8	17	25
Kelas IX=1		2	2				6	3	9	3	3	6	4	9	13
Jumlah=3		4	4				15	16	31	7	14	21	28	38	66

Sumber Data : Profil Sekolah SMPN 1 Sungai Babuat

Berdasarkan Tabel 4.3, jumlah siswa SMPN 1 Sungai Babuat terdiri atas beberapa kelompok agama. Siswa yang beragama Islam berjumlah 4 orang, diikuti oleh siswa beragama Hindu sebanyak 21 orang dan siswa beragama Protestan sebanyak 31 orang. Berdasarkan data tersebut, siswa beragama Protestan merupakan kelompok dengan jumlah terbanyak di sekolah tersebut. Sementara itu, jumlah siswa beragama Hindu menjadi kedua terbanyak di SMPN 1 Sungai Babuat bagian yang relevan dalam penelitian ini karena penelitian berfokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

4.1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Di sekolah ini adanya, dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang memliliki daya dukung dan segi sumber daya manusia maupun Sarana dan Prasarana Adapun Sarana dan Prasarana yang ada di SMPN 1 Sungai Babuat Kecamatan Sungai Babuat Kabupaten Murung Raya.

Tabel 4.4
Sarana SMPN 1 Sungai Babuat

No	Gedung Sekolah	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	6	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Laboran IPA	1	Baik
6	WC Kepala Sekolah	1	Baik
7	WC Guru	3	Baik
8	WC Siswa	4	Baik
Jumlah		18	

Berdasarkan Tabel 4.4, sarana yang tersedia di SMPN 1 Sungai Babuat berjumlah 18 unit, meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, serta toilet bagi kepala sekolah, guru, dan siswa. Seluruh fasilitas tersebut tercatat dalam kondisi baik sehingga dapat menunjang kegiatan sekolah dan proses belajar mengajar. Salah satu fasilitas yang berkaitan dengan penelitian ini adalah ruang belajar, yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan pengamatan terhadap keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Prasarana SMPN 1 Sungai Babuat

No	Nama Barang	jumlah	kondisi
1	Meja Pimpinan Sekolah	1	Baik
2	Kursi Pimpinan Sekolah	1	Baik
3	Meja, kursi sopa tamu	1	Baik
4	Papan tulis	6	Baik
5	Meja siswa	167	Baik
6	Kuris siswa	167	Baik
7	Kursi lipa sekolah	25	Baik
8	Meja laboran IPA	6	Baik
9	Meja baca perpustakaan	6	Baik
10	Lemari arsip sekolah	10	Baik
11	Rak buku perpustakaan	4	Baik
12	Brankast sekolah	1	Baik
Jumlah		395	

Sumber Data : Profil Sekolah SMPN 1 Sungai Babuat

Berdasarkan tabel prasarana SMPN 1 Sungai Babuat, terdapat berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan administrasi dan proses pembelajaran di

sekolah. Prasarana tersebut meliputi meja dan kursi pimpinan sekolah, meja dan kursi tamu, papan tulis, meja dan kursi siswa, kursi lipat, meja laboratorium IPA, meja baca perpustakaan, lemari arsip, rak buku, serta brankas sekolah. Seluruh perlengkapan yang tercantum dalam tabel berada dalam kondisi baik. Ketersediaan perlengkapan tersebut membantu mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Hindu yang menjadi fokus penelitian ini.

4.2 Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat

Keaktifan siswa merupakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental. Keaktifan tersebut dapat terlihat melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Menurut Sardiman (2012), keaktifan belajar mencakup kegiatan fisik dan mental yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Sungai Babuat, data mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Hindu dan sembilan siswa, observasi langsung terhadap proses pembelajaran, serta dokumentasi penelitian. Data tersebut dianalisis untuk menggambarkan keaktifan siswa yang meliputi antusiasme, keberanian mengajukan pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kesediaan mempresentasikan hasil belajar.

4.2.1 Memiliki Antusiasme dalam Mengikuti Pembelajaran

Antusiasme siswa menjadi salah satu hal yang dapat menunjukkan keaktifan mereka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Untuk memperoleh informasi mengenai antusiasme tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Hindu dan sembilan siswa serta mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Hindu mengungkapkan:

> Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu cukup baik dan terus mengalami peningkatan. Siswa mulai terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengerjakan tugas, maupun mempresentasikan hasil kerja kelompok.
> (Wawancara, 03 Agustus 2026).

Dapat dianalisis bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu tergolong cukup baik dan menunjukkan perkembangan yang positif. Siswa mulai berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, mengikuti diskusi, mengerjakan tugas, serta menyampaikan hasil kerja kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki antusiasme untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang beragam dapat membantu mendorong keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap sembilan siswa untuk mengetahui antusiasme mereka selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa siswa merasa senang mengikuti pembelajaran karena guru mengajar dengan sikap ramah dan menyenangkan. Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran agama Hindu.

Berdasarkan hasil wawancara Tesa, siswa kelas IX, (12 Agustus 2026) mengungkapkan, “Saya senang belajar dengan guru yang sangat baik, ramah, asik”. Dapat dianalisis bahwa sikap guru yang baik, ramah, dan menyenangkan membuat siswa merasa senang dan nyaman saat mengikuti kegiatan di kelas. Sikap tersebut membuat siswa memiliki kesan positif terhadap guru sehingga mereka merasa lebih nyaman selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa sikap guru memiliki peran dalam mendukung antusiasme siswa.

Hal serupa disampaikan oleh Rehan, siswa kelas IX, (12 Agustus 2026) yang mengungkapkan, “Gurunya baik, ramah, bisa dapat pengalaman.” Berdasarkan hasil wawancara siswa, dapat dianalisis bahwa siswa merasa senang dengan sikap guru yang baik dan ramah. Sikap tersebut membuat siswa memperoleh pengalaman yang menyenangkan selama mengikuti kegiatan di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat memberikan pengalaman positif bagi siswa.

Menurut Dea Olivina, siswa kelas VIII, (Wawancara, 13 Agustus 2026). mengungkapkan, “Pelajaran Agama Hindu sangat asik biar bisa lebih mengenal

agama lebih dalam". Dapat dianalisis bahwa Dea Olivina merasa senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu karena pelajaran tersebut membantunya mengenal agama lebih dalam. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dapat muncul dari keinginan untuk menambah pengetahuan dan memahami ajaran agama. Dengan demikian, pelajaran Pendidikan Agama Hindu tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga dapat mendorong minat mereka untuk mempelajari agama lebih lanjut.



Gambar 4.2 Kegiatan Observasi Penelitian
Sumber : Dokumentasi Ardi 2026

Berdasarkan dokumentasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di kelas gabungan VII, VIII, dan IX, terlihat bahwa sebagian besar siswa duduk menghadap ke depan dan mengerjakan tugas tertulis. Namun, beberapa siswa tampak kurang aktif, seperti menopang dagu dan meletakkan kepala di atas meja. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum merata. Sebagian siswa mengikuti kegiatan dengan mengerjakan tugas, sedangkan siswa lainnya masih menunjukkan sikap kurang aktif.

Hasil wawancara diperkuat melalui hasil observasi selama proses pembelajaran. Pada indikator antusiasme siswa, hasil observasi menunjukkan jawaban “Ya” karena terdapat beberapa siswa yang terlihat tertarik dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun, pada indikator perhatian terhadap penjelasan guru, masih terdapat siswa yang berbicara dengan teman dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai terlihat, meskipun perhatian dan keterlibatan siswa belum sepenuhnya merata.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Konstruktivisme Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di kelas gabungan VII, VIII, dan IX, siswa yang senang karena sikap guru yang ramah dan tertarik mengenal ajaran agama lebih dalam lebih mudah terlibat dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru kurang optimal dalam membangun pemahamannya.

Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian Patmawati dkk. (2023), menunjukkan bahwa guru berperan besar dalam membentuk suasana kelas yang mendorong semangat belajar dan keikutsertaan siswa, sejalan dengan siswa yang merasa senang karena guru bersikap ramah. Penelitian Apung dkk. (2025), juga menemukan bahwa keaktifan belajar dipengaruhi oleh unsur dari dalam diri siswa, seperti perhatian, dan unsur dari luar, seperti guru dan cara mengajar. Hal ini memperkuat temuan bahwa sikap guru dan metode pembelajaran mendorong

keterlibatan siswa, sedangkan kurangnya perhatian membuat sebagian siswa belum terlibat secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu sudah mulai terlihat, tetapi belum merata. Siswa merasa senang belajar karena sikap guru yang ramah dan keinginan untuk mengenal ajaran agama lebih dalam, namun masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Temuan ini sejalan dengan Teori Konstruktivisme Jean Piaget dan didukung oleh penelitian Patmawati dkk. (2023), serta Apung dkk. (2025). Oleh karena itu, antusiasme siswa perlu terus ditingkatkan agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif.

4.2.2 Berani Mengajukan Pertanyaan

Menurut Rikawati (2020), keberanian mengajukan pertanyaan merupakan salah satu indikator keaktifan siswa, yaitu kemampuan siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru atau teman ketika terdapat materi yang belum dipahami maupun hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut. Berdasarkan indikator tersebut, penelitian ini mengkaji keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu melalui hasil wawancara dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara, Rehan, siswa kelas IX (12 Agustus 2026) menyampaikan, “Saya sangat sering bertanya ke pada bapak guru tentang yang agak tidak dipahami”. Dapat dianalisis bahwa Rehan memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan kepada guru ketika terdapat materi yang belum

dipahaminya. Hal ini menunjukkan bahwa Rehan berusaha memperoleh penjelasan lebih lanjut agar dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Keberanian bertanya tersebut merupakan salah satu bentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Menurut Rahel, siswa kelas IX, (12 Agustus 2026) mengungkapkan, “Saya sangat sering karena saya menanyakan pembelajaran yang saya kurang pahami”. Dapat dianalisis bahwa Rahel memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan kepada guru ketika terdapat materi pembelajaran yang belum dipahaminya. Hal ini menunjukkan bahwa Rahel berusaha mencari penjelasan agar dapat memahami materi dengan lebih baik. Keberanian tersebut merupakan salah satu bentuk keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Menurut Narfin, siswa kelas VII, (13 Agustus 2026) mengungkapkan, “Ya saya tidak paham dan bertanya kepada guru agar dapat dipahami”.Dapat dianalisis bahwa Jawaban Narfin menunjukkan bahwa ia berusaha mengatasi kesulitan dalam memahami materi dengan cara bertanya langsung kepada guru. Tindakan ini memperlihatkan adanya inisiatif dari siswa untuk mencari penjelasan atas hal-hal yang belum dimengerti. Dengan mengajukan pertanyaan, Narfin dapat memperoleh informasi tambahan yang membantunya mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di kelas gabungan VII, VIII, dan IX, terlihat bahwa beberapa siswa mengajukan pertanyaan kepada guru ketika belum memahami materi yang disampaikan. Pada pedoman observasi, indikator keberanian siswa mengajukan

pertanyaan kepada guru memperoleh jawaban “Ya” karena ditemukan siswa yang bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, keberanian bertanya belum terlihat secara merata karena masih terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa mengajukan pertanyaan.



4.3 Kegiatan Siswa Bertanya
Sumber : Dokumentasi Ardi 2026

Berdasarkan dokumentasi, terlihat seorang siswi mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Sementara itu, beberapa siswa lainnya tampak duduk dan menoleh ke belakang, sedangkan siswa lainnya fokus menulis. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku siswa selama pembelajaran berbeda-beda. Keberanian mengajukan pertanyaan sudah terlihat, tetapi belum ditunjukkan oleh seluruh siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Konstruktivisme Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Siswa yang belum memahami materi perlu mencari penjelasan, salah satunya dengan bertanya kepada guru. Hal ini terlihat pada Rehan, Rahel, dan Narfin yang bertanya ketika

belum paham sehingga berperan aktif dalam membangun pemahamannya. Sebaliknya, siswa yang belum bertanya belum memanfaatkan kesempatan tersebut secara optimal.

Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian Anggraini dkk. (2021), menunjukkan bahwa model pembelajaran yang sesuai mendorong siswa berani menyampaikan gagasan dan terlibat dalam kegiatan belajar, sejalan dengan siswa yang berani bertanya dalam penelitian ini. Penelitian Salo (2023), juga menemukan bahwa keaktifan dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri siswa, seperti ketertarikan dan semangat belajar. Dengan demikian, keberanian bertanya dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri siswa dan suasana pembelajaran yang diciptakan guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa keberanian siswa mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu sudah terlihat, tetapi belum merata. Siswa yang bertanya melakukannya untuk mengatasi kesulitan memahami materi, sedangkan sebagian siswa lain belum bertanya. Temuan ini sejalan dengan Teori Konstruktivisme Jean Piaget dan didukung oleh penelitian Anggraini dkk. (2021) serta Salo (2023). Oleh karena itu, guru perlu terus mendorong semua siswa agar berani bertanya.

4.2.3 Mampu Menjawab Pertanyaan

Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan merupakan salah satu indikator keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Menurut Rikawati (2020), mampu menjawab pertanyaan berarti siswa bersedia

memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, peneliti menggunakan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Hindu dan siswa serta hasil observasi selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara Pirca Colsea Amanda, siswa kelas IX, (13 Agustus 2026) mengungkapkan, “Saya pernah ketika guru memberikan pertanyaan kepada saya dan saya menjawab ini ini dan ini”. Dari jawaban Pirca Colsea Amanda, diketahui bahwa ia pernah memberikan jawaban ketika guru mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran. Hal ini memperlihatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar melalui pemberian tanggapan terhadap pertanyaan guru. Dengan demikian, kemampuan menjawab pertanyaan dapat menjadi salah satu tanda keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Menurut Tama Saputra, siswa kelas IX, (18 Agustus 2026) mengungkapkan, “Saya pernah menjawab pertanyaan atau menyampaikan di kelas”. Dapat dianalisis bahwa Tama Saputra pernah terlibat dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa Tama memiliki pengalaman untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut merupakan salah satu bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, khususnya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di kelas gabungan VII, VIII, dan IX, terlihat bahwa beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada pedoman observasi, indikator kemampuan siswa menjawab pertanyaan memperoleh jawaban "Ya" karena ditemukan siswa yang memberikan jawaban saat guru mengajukan pertanyaan. Namun, tidak semua siswa menunjukkan keterlibatan yang sama dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Menjawab Pertanyaan
Sumber : Dokumentasi Ardi 2026

Hasil dokumentasi diatas memperlihatkan bahwa hanya satu siswa yang memberikan respons kepada guru, sementara siswa di sebelahnya memperhatikan temannya. Di sisi lain, beberapa siswa terlihat berbincang dengan teman dan mengarahkan pandangan ke belakang kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaran Pendidikan Agama Hindu masih belum merata.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Konstruktivisme Jean Piaget yang menjelaskan bahwa siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran Pendidikan

Agama Hindu di kelas gabungan VII, VIII, dan IX, siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru menunjukkan adanya keterlibatan dalam memahami materi yang dipelajari. Hal ini terlihat dari pengalaman Pirca Colsea Amanda dan Tama Saputra yang pernah memberikan jawaban ketika guru mengajukan pertanyaan. Namun, berdasarkan hasil observasi, belum semua siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam membangun pengetahuan selama pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian Rusmini (2021), yang membahas penggunaan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan serta hasil belajar Pendidikan Agama Hindu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Hal serupa juga berkaitan dengan penelitian Sindrahati (2023), yang membahas peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan memperhatikan beberapa indikator, termasuk ketepatan jawaban dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru maupun siswa lainnya. Kedua penelitian tersebut memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama menunjukkan pentingnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan. Dengan demikian, kemampuan menjawab pertanyaan merupakan salah satu bentuk keaktifan siswa yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran Pendidikan

Agama Hindu di kelas gabungan VII, VIII, dan IX SMPN 1 Sungai Babuat sudah mulai terlihat. Hal ini ditunjukkan melalui pengalaman beberapa siswa yang pernah memberikan jawaban ketika guru mengajukan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung. Namun, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, masih terdapat siswa yang belum terlibat secara aktif dalam memberikan jawaban. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan sudah berkembang, tetapi belum merata sehingga perlu ditingkatkan agar seluruh siswa lebih berani dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

4.2.4 Bersedia Mempresentasikan Hasil Belajar

Kesediaan siswa dalam mempresentasikan hasil belajar merupakan salah satu indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Menurut Rikawati (2020), indikator ini berkaitan dengan kemampuan dan keberanian siswa dalam menyampaikan hasil diskusi, tugas, atau pemahamannya di hadapan guru dan teman sekelas. Untuk mengetahui kesediaan siswa dalam mempresentasikan hasil belajar, peneliti menggunakan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Hindu dan siswa serta observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara Pirca Colsea Amanda, siswa kelas IX, (13 Agustus 2026) menyampaikan, “Pernah pendapat yang saya tanya tentang pembelajaran yang sudah dijelaskan”. Dapat dianalisis bahwa Pirca Colsea Amanda pernah menyampaikan pendapat atau mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa

Pirca berusaha terlibat dalam proses pembelajaran melalui penyampaian tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Keterlibatan tersebut menjadi salah satu bentuk keaktifan siswa selama pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Menurut Tama Saputra, siswa kelas IX, (18 Agustus 2026) mengungkapkan, “Saya pernah menjawab pertanyaan atau menyampaikan di kelas”. Dapat dianalisis bahwa Tama Saputra pernah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan atau menyampaikan sesuatu di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa Tama memiliki keterlibatan dalam proses pembelajaran melalui pemberian jawaban dan penyampaian pendapat. Keterlibatan tersebut merupakan salah satu bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di kelas gabungan VII, VIII, dan IX, tidak ditemukan siswa yang maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil belajar. Pada pedoman observasi, indikator kesediaan siswa dalam mempresentasikan hasil belajar memperoleh jawaban “Tidak” karena kegiatan presentasi tidak terlihat selama proses pembelajaran yang diamati. Temuan ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam bentuk mempresentasikan hasil belajar belum tampak pada saat observasi berlangsung.



Gambar 4.5 Kegiatan Siswa Mengikuti Pembelajaran
Sumber : Dokumentasi Ardi 2026

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa siswa sedang mencatat materi di buku sambil memperhatikan guru yang berada di depan kelas. Hal ini menggambarkan bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran melalui aktivitas mencatat dan menyimak penjelasan guru. Meskipun demikian, pada kegiatan yang terlihat dalam dokumentasi tersebut, tidak terdapat siswa yang maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil belajarnya.

Temuan penelitian ini dapat dikaitkan dengan Teori Konstruktivisme Jean Piaget yang menjelaskan bahwa siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di kelas gabungan VII, VIII, dan IX, kegiatan mempresentasikan hasil belajar merupakan salah satu bentuk keterlibatan siswa dalam menyampaikan pengetahuan yang telah diperoleh. Namun, berdasarkan hasil observasi, belum ditemukan siswa yang maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam menyampaikan hasil belajar secara langsung masih belum terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu Ningrat dkk. (2022), yang membahas penggunaan multimedia presentasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangli. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia presentasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini juga berkaitan dengan penelitian Aristina dkk. (2024), yang membahas peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa SMP Negeri 36 Semarang melalui model Problem Based Learning. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan diskusi dan presentasi dapat mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran. Kedua penelitian tersebut memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Sungai Babuat, kegiatan mempresentasikan hasil belajar belum terlihat.

4.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keaktifan Siswa

4.3.1 Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat memengaruhi keaktifan mereka selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Menurut Maradona (2016), faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berhubungan dengan kondisi fisik dan kesehatan siswa, sedangkan aspek psikologis berkaitan dengan keadaan diri siswa yang dapat memengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dalam penelitian di SMPN 1 Sungai Babuat, faktor internal ditelaah melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Hindu dan siswa serta observasi selama pembelajaran berlangsung. Pembahasan ini difokuskan pada kondisi dari dalam

diri siswa yang mendukung atau menghambat keaktifan mereka selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Hindu (2 Agustus 2026) mengungkapkan, “Penggunaan metode diskusi, tanya jawab, media pembelajaran, dan kegiatan kelompok membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran”. Dapat dianalisis bahwa ketertarikan dan motivasi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang berkaitan dengan keaktifan mereka selama pembelajaran. Ketika siswa merasa tertarik dan termotivasi, mereka dapat terdorong untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Meskipun demikian, metode dan kegiatan pembelajaran yang disebutkan guru merupakan faktor dari luar diri siswa yang dapat mendukung munculnya ketertarikan dan motivasi tersebut.

Menurut Rahel, siswa kelas IX, (Wawancar, 12 Agustus 2026), mengungkapkan “Kalau lapar saya menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.” Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dianalisis bahwa rasa lapar merupakan salah satu kondisi internal yang dapat memengaruhi keaktifan siswa selama pembelajaran. Ketika merasa lapar, konsentrasi siswa dapat terganggu sehingga keterlibatannya dalam kegiatan belajar menjadi berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik siswa turut berperan dalam mendukung atau menghambat keaktifan mereka selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Menurut Citra Ayustri, siswa kelas VII, (18 Agustus 2026), mengungkapkan, “Karena saya kurang fokus dan kurang konsisten.” Dapat

dianalisis bahwa kesulitan dalam menjaga fokus dan konsentrasi dapat memengaruhi keaktifan siswa selama pembelajaran. Ketika perhatian siswa mudah teralihkan, keterlibatan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar dapat menurun.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berlangsung, terlihat bahwa Citra Ayustri kurang memusatkan perhatian pada penjelasan guru ketika berinteraksi dengan teman di sebelahnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perhatian Citra terhadap kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya terjaga. Perilaku ini juga memperlihatkan bahwa interaksi dengan teman sebaya dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar. Dengan demikian, konsentrasi siswa dan situasi pertemanan di kelas menjadi hal yang perlu diperhatikan karena dapat berkaitan dengan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kondisi fisik dan konsentrasi siswa dapat memengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Rasa lapar dapat mengganggu kenyamanan siswa saat mengikuti kegiatan belajar, sedangkan kurangnya fokus dan konsentrasi dapat membuat siswa kesulitan memperhatikan penjelasan guru. Temuan ini sejalan dengan pendapat Maradona (2016) mengenai faktor fisiologis dan psikologis yang memengaruhi keaktifan siswa. Dengan demikian, kondisi diri siswa menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memahami perbedaan keaktifan selama pembelajaran berlangsung.

4.3.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan dapat memengaruhi keaktifan mereka selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Menurut Maradona (2016), faktor eksternal meliputi faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial berkaitan dengan interaksi siswa dengan guru dan teman, sedangkan faktor nonsosial berkaitan dengan lingkungan belajar serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membahas faktor-faktor dari luar diri siswa yang mendukung maupun menghambat keaktifan mereka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Hindu (2 Agustus 2026), menjelaskan "Penggunaan metode diskusi, tanya jawab, media pembelajaran, dan kegiatan kelompok membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran." Dapat dipahami bahwa metode diskusi, tanya jawab, penggunaan media, dan kegiatan kelompok merupakan faktor eksternal yang dapat mendukung keaktifan siswa. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi selama pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berlangsung.

Menurut Narfin, siswa kelas VII, (wawancara, 13 Agustus 2026), mengungkapkan, "Belajar tidak bosan, aktif belajar, kreatif gurunya, menyenangkan, berkreasi dan menonton video pembelajaran." Berdasarkan wawancara di atas dapat dianalisis bahwa kreativitas guru dalam menyampaikan materi serta penggunaan video pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar

terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran yang menarik dapat mendorong siswa untuk lebih antusias dan aktif mengikuti pelajaran. Dengan demikian, kreativitas guru dan penggunaan video pembelajaran menjadi faktor eksternal yang dapat mendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Menurut Deivina, siswa kelas VIII, (wawancara, 13 Agustus 2026), menjelaskan, “Pembelajaran terasa menyenangkan karena guru menggunakan cerita dan video dalam menyampaikan materi.” Berdasarkan wawancara di atas dapat dianalisis bahwa penggunaan cerita dan video dalam menyampaikan materi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Cara penyampaian materi yang bervariasi dapat membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Dengan demikian, penggunaan media dan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mendukung keaktifan siswa.

Menurut Tesa, siswa kelas IX, (wawancara, 12 Agustus 2026), menjelaskan “Guru Pendidikan Agama Hindu memiliki sikap yang baik dan menyenangkan sehingga saya merasa nyaman mengikuti pembelajaran.” Berdasarkan wawancara di atas dapat dianalisis bahwa sikap guru yang baik dan menyenangkan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Kenyamanan tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Dengan demikian, sikap guru

menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mendukung keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Enjela, siswa kelas IX, (wawancara, 18 Agustus 2026), menjelaskan, “Saya aktif diskusi dengan teman sebangku karena guru memberikan pertanyaan.” Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat mendorong siswa untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sebangku. Interaksi antara guru dan siswa serta hubungan sosial antarsiswa dapat mendukung keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pertanyaan dari guru dan interaksi dengan teman sebaya menjadi faktor eksternal yang dapat mendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat, terlihat bahwa cara guru menyampaikan materi dan interaksi selama pembelajaran turut berkaitan dengan keaktifan siswa. Beberapa siswa memperhatikan penjelasan guru dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan beberapa siswa lainnya masih kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa suasana pembelajaran, cara guru mengajar, dan interaksi antarsiswa merupakan faktor eksternal yang berkaitan dengan keaktifan siswa. Namun, keterlibatan siswa selama pembelajaran belum merata karena masih terdapat siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, sikap guru yang ramah dan menyenangkan serta penggunaan cerita dan video dalam penyampaian materi dapat mendukung

keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Selain itu, kegiatan diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan berpartisipasi selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Maradona (2016), yang menjelaskan bahwa faktor eksternal meliputi faktor sosial, seperti hubungan dengan guru dan teman sebaya, serta faktor nonsosial yang berkaitan dengan lingkungan dan fasilitas belajar. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Apung dkk. (2025), yang menjelaskan bahwa keaktifan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa, termasuk peran guru, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan teman sebaya. Dengan demikian, sikap guru, penggunaan metode pembelajaran, serta interaksi dengan teman merupakan aspek eksternal yang dapat mendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil penelitian mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran masih berbeda-beda. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, berani mengajukan pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan guru, serta bersedia menyampaikan pendapat dan hasil pemikirannya. Namun, masih terdapat siswa yang kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. Dengan demikian, keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat belum merata.

Faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kepercayaan diri, kemampuan, kondisi fisik, serta konsentrasi siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi sikap guru, cara penyampaian materi, penggunaan cerita dan video, suasana kelas, serta interaksi dengan guru dan teman sebaya. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, kondisi siswa dan lingkungan pembelajaran perlu diperhatikan untuk mendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Hindu

   Guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, seperti tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, dan presentasi. Guru juga diharapkan memberikan motivasi dan kesempatan yang lebih kepada siswa yang masih kurang aktif agar mereka lebih berani mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, baik dengan bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, maupun mengerjakan tugas. Siswa juga diharapkan lebih memperhatikan pembelajaran dan berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman serta mendukung ketersediaan media dan sarana pembelajaran yang diperlukan.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya Penelitian diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan melihat aspek atau faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini serta melakukan penelitian pada lokasi yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

Astawa, I. N. S. (2018). Pola Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Hindu. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, *1*(1), 88-110.

Apung dan Irawati. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama Buddha di SMPN 2 Mempayah Hilir*. *6*(April), 25–30.

Anggriyani, D. (2022). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPA melalui media video kelas VIII SMP Negeri 07 Bengkulu Tengah. Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(7), 628–638. https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1024

Aristina, R., Haryanto, I. B., & Sumarni, W. (2024, May). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMP N 36 Semarang Menggunakan PBL dengan Metode Demonstrasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 1375-1383).

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ginanjar, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik smk. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, *6*(2), 206-219.

Eky Setiawan Salo. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Siswa Kurang Aktif dalam Pembelajaran Kelas IV SD Negeri 06 Sesean*. *2022*, 13–18.

Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., & Febriani, R. M. (2025). *Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan*. *3*(April), 391–404.

Hariandi, A., & Cahyani, A. (2018). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasa*r, 3(2), 353–371. DOI: 10.22437/gentala.v3i2.6751

I Nyoman Kiriana1, Ni Nyoman Sri Widiasih2, I. G. M. W. S. (2022). *Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu*. *8*, 66–73.

Kezia Rikawati, D. S. (2020). *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif*. *2*(2), 40–48. https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059

Maradona, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD. *Basic Education*, *5*(17), 1-619.

Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi, Cetakan ke-41). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murni, N. F. (2021). Upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. In *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* (Vol. 5, No. 1).

Masrukin, A., dan Arba'i, A. 2018. "Metode Diskusi dan Tanya Jawab dalam Pembelajaran SKI untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII-H MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(3), 451–466. https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.743.

Ningrat, I. N. A. J., & Somawati, A. V. (2022). Penggunaan multimedia presentasi berbasis Microsoft Power Point dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu. Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya, 6(2), 193–205. https://doi.org/10.55115/widyacarya.v6i2.1757

Oktorianisarry, M., Widyanto, I. P., & Sigai, E. R. L. (2025). Pengaruh penggunaan media Canva terhadap motivasi, kreativitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMPN 8 Palangka Raya. *HAPAKAT: Jurnal Hasil Penelitian, 4*(2), 136–142. https://doi.org/10.33363/hpkt.v4i2.1821

Putri Dewi Anggraini dan Siti Sri Wulandari. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Putri*. *9*, 292–299.

Pratiwi, N. K. S. (2018). Peran Pendidikan Agama Hindu Dalam Membentuk Kepribadian Siswa. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, *5*(2).

Payon, F. F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, *2*(02), 53-60.

Piaget, J. (1970). *Genetic Epistemology*. New York: Columbia University Press.

Pardjono, P. (2016). Active learning: The Dewey, Piaget, Vygotsky, and constructivist theory perspectives. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, *9*(3), 105376.

Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Rena Patmawati, Mitro, I. G. D. G. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Hindu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Hindu Di SMP NEGERI 3 Dusun Selatan*. *21*, 79–97.

Rusmini, N. M. (2021). Metode Diskusi Kelompok Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu SDN 2 Nongan Tahun 2020/2021. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 201-206.

Santika, N. W. R. (2017). Pemahaman Konsep Teologi Hindu (Perspektif Pendidikan Agama Hindu). *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu*, *8*(1), 87-97.

Sukrawati, N. M. (2020). Nilai Karakter dan Tujuan Pendidikan Hindu. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, *20*(1), 53-60.

Suradarma, I. B. (2019). Pendidikan agama hindu sebagai landasan pendidikan moral dan etika. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, *3*(1), 16-36.

Sanjaya, P., & Juliana, W. (2023). Internalisasi Ajaran Agama Hindu Dalam Pendidikan Karakter di SMPN 7 Singaraja. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(4), 804-816.

Santika, N. W. R. (2017). Pemahaman Konsep Teologi Hindu (Perspektif Pendidikan Agama Hindu). *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu*, *8*(1), 87-97.

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.

Sindrahati, S. (2023). Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, *10*(2), 142-153.

Supadana, I. K. (2023). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Agama Hindu siswa kelas V semester I SDN 6 Tianyar Barat tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 10(2), 201–207. https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/9315

Umam, Khoirul. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (Studi Multisitus di SD Plus Rahmat Kota Kediri dan SDN Banjaran 3 Kota Kediri). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wentas, R. (2019). Pendidikan agama Hindu berbasis budaya dalam membentuk karakter peserta didik. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, *10*(1), 66-82.

LAMPIRAN

Pedoman observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.			
2	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru.			
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.			
4	Kesediaan siswa dalam mempresentasikan hasil belajar.			
5	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru selama pembelajaran.			
6	Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.			

Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Hindu

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 1 Sungai Babuat?
2. Bagaimana keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu?
3. Bentuk-bentuk keaktifan apa saja yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran?
4. Bagaimana keterlibatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran?
5. Apakah seluruh siswa menunjukkan tingkat keaktifan yang sama? Mengapa?
6. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu?
7. Faktor apa yang paling dominan memengaruhi keaktifan siswa?
8. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mendorong keaktifan siswa selama pembelajaran?
9. Kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan keaktifan siswa?
10. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu?

Pedoman Wawancara Siswa

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di kelas?
2. Apakah Anda aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu? Jelaskan.
3. Apa saja kegiatan yang biasanya Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung?
4. Apakah Anda pernah mengajukan pertanyaan kepada guru? Mengapa?
5. Apakah Anda pernah menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat di kelas? Jelaskan.

6. Apakah Anda aktif mengikuti diskusi ketika pembelajaran berlangsung? Jelaskan.
7. Faktor apa yang membuat Anda aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu?
8. Faktor apa yang menyebabkan Anda kurang aktif dalam pembelajaran?
9. Apa yang dilakukan guru sehingga Anda lebih aktif mengikuti pembelajaran?
10. Menurut Anda, faktor apa yang paling memengaruhi keaktifan Anda dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor :B- 1571 /DK.FDA/PP.00.9/12/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2025

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 021396/B.II/3/2022 Tanggal, 3 Juni 2022 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PEMERINTAH KABUPATEN MURUNG RAYA

SMP NEGERI 1 SUNGAI BABUAT

Alamat: Jl .Letkol Hamdi Silam No.05 Desa Tumbang Bantian, Kode Pos 73970

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor 400.3.5.1 /345/SMPN1SB/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **KARTINAH, S.Pd**
NIP	: 198009022008042004
Pangkat/Gol.	: Penata TK.1 / III.d
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Sungai Babuat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama	: **ARDI**
NIM	: 2200035
Jenjang	: Strata satu (S-1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Hindu
Fakultas	: Dharma Acarya

Telah secara resmi menyelesaikan kegiatan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul :

"Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 1 Sungai Babuat".

Adapun seluruh pengambilan data dan wawancara telah dilaksanakan dengan tertib di SMP Negeri 1 Sungai Babuat.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tumbang Bantian, 30 Agustus 2026
Kepala Sekolah,

KARTINAH, S.Pd
NIP 198009022008042004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X Kode Pos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntppraya@gmail.com website : http://www.iahntp.ac.id

Nomor : B-91/DK.FDA/PP.00.9/07/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Mengadakan Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPN 1 Sungai Babuat

di –
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan adanya ketentuan bahwa setiap mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP) Palangka Raya dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon untuk dapat diperkenankan bagi mahasiswa

Nama	:	Ardi
NIM	:	2200035
Jenjang	:	Strata Satu (S.1)
Prodi	:	Pendidikan Agama Hindu
Fakultas	:	Dharma Acarya
Judul Skripsi	:	Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Di SMPN 1 Sungai Babuat

Untuk mengadakan Observasi/Penelitian yang dimulai pada tanggal 29 Juli s/d 29 Agustus 2026 di SMPN 1 Sungai Babuat Mahasiswa tersebut membutuhkan informasi/data dari instansi/lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palangka Raya , 30 Juli 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Plt. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu;
3. Guru Pendidikan Agama Hindu Di SMPN 1 Sungai Babuat;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Cermatkan kembali penyajian data dan pembahasan.	
		Buat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah.	
		Perbaiki penulisan,	
		- kata informannya harus jelas. dan siapa saja informan yang diwawancarai.	
		- pastikan daftar pustaka sesuai dengan aturan penulisan proposal.	

Palangka Raya 20 April 2026.
Pembimbing,

Hasanah, S.Ag., M.Si
NIP. 197905242005011007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : ARDI
NIM : 2200085
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya keaktifan dan pemahaman Siswa Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Di SMP N 1 Sungai Babuat.

Pembimbing : 1. Hendri, S.Ag., M.Si
2. Heri Kusuma Tarupay, S.S., M.Hum

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	10 [illegible]	Lumayan masalah bagus di perhatikan lagi Sesuai dengan judul yang anda angkat - dalam isinya harus di perhatikan	

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B- 1571 /DK.FDA/PP.00.9/12/2025
TANGGAL : 25 Desember 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2025

Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Ardi NIM 22 000 35	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keaktifan dan Pemahaman Siswa Dalam Pembelaajaran Pendidikan Agama Hindu Di SMPN-1 Sungai Babuat	Hendri, S.Ag.,M.Si	Heri Kusuma Tarupay,S.S.,M.Hum

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 25 Desember 2025
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu Nomor: B-186/FDA-PAH/PP.00.9/12/2025 Tanggal 24 November 2025 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Proposal Skripsi.

MEMUTUSKAN

Memperhatikan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2025.

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2025 Tanggal 2 Desember 2024;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 25 Desember 2025
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

②	17/3/2026	- Untuk latar belakang, masalah,	
		kajian sebelumnya, yg kelas tidak, pembaca & fokus penelitian	
③	30/3/2026	- Rumusan kembali konsep penelitian	
		- Kata dan kalimat, apakah yg sudah tidak terpakai sebelum/ pindah	
		- Lengkapi data pada daftar pustaka	
④	2/4/2026	- Pada bagian latar belakang masih perlu ditambah lebih > agar pembaca	
		- Samakan font & ukuran semua nomor	
⑤	7/4/2026	- Lengkapi bagian untuk Cover proposal	

Palangka Raya, 07 April 2026
Pembimbing,

Hari Fortuna Thupang, S.T., M.Hut
NIP. 198805272020121001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : ARDI
NIM : 2200035
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keaktifan dan pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Di SMPN 1 Sungai Babuat
Pembimbing : 1. Hendri, S.Ag.,M.Si
2. Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1	05/01/2026	Latar belakang masalah.	
		Penulisan Spasi jarak/dalam penulisan pedoman kata pengantar penulisan.	
		Sumber data Sekunder Lokasi dan waktu penelitian.	

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B-85/DK.FDA/PP.00.9/04/2026
TANGGAL : 15 April 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Hari, Tgl, Pukul	Nama Peserta Ujian/NIM	Dosen Pembimbing		Dosen Penguji		Ruang
		I	II	Utama	Pendamping	
Senin, 20 April 2026 14.00 – 16.00 WIB	Ardi NIM. 2200035	Hendri, S.Ag.,M.Si	Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum	Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,M.A	1. Ni Putu Sri Pinatih, S.Pd.,M.Pd.H 2. Roy Wentas, S.Pd.,M.Pd.H 3. Hendri, S.Ag.,M.Si 4. Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum	Nantuajar Riwut Lingu 3

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal: 15 April 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu Nomor: B-48/FDA.PAH/PP.00.9/04/2026 Tanggal 14 April 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Ujian Proposal Skripsi.

MEMUTUSKAN

Memperhatikan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 15 April 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Wakil Dekan I Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
3. Wakil Dekan II Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
4. Masing-masing yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B-85/DK.FDA/PP.00.9/04/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 021396/B.II/3/2022 Tanggal, 3 Juni 2022 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CATATAN REVISI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ARDI
NIM : 22 00035

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- judul mohon di perbaiki dengan mengacu dari Ami pengaji proposal - kerangka pikirnya juga mohon diperbaiki		
	di perbaiki - latar belakang juga mohon di perbaiki juga		
	- kerangka konsep juga mohon di perbaiki		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ...
Penguji,

HERMAN

CATATAN REVISI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ARDI
NIM : 22 00025

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Perbaiki Lhagian Daftar Isi - Perhatikan kalimat dan Cara masih ada yg salah dan Cumang		
	- Tambah Referensi Lhagian Dasar Bagan Cerangka berpikir		
	- Tambahkan dan Perbaiki Informasi ada yg Cocmi dan Penelitian and		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ...
Penguji I

Roy Cuwatas, S.Pd.M.Pd.H
19870604 202121 1020

CATATAN REVISI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ARDI
NIM : 22 00 036

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
1.	Perbaiki penulisan spt: penggunaan kata asing, penulisan judul, tidak menggunakan kata lubang pd awal paragraf spt: Dalam dll		
2.	Daftar pustaka → perbaiki sesuaikan pedoman		
3.	Sesuaikan judul dgn revisi "keaktifan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di ..."		
4.	Sesuaikan rumusan masalah dgn revisi: 1. Bagaimana bentuk keaktifan siswa dlm pembelajaran PAH di ...? 2. Faktor2 apa saja yg berperan dlm membentuk keaktifan siswa dlm Pembelajaran PAH di...?		
5.	Perbaiki seluruh isian sesuai dgn judul yg telah direvisi		
6.	Konsep: 1. keaktifan siswa 2. Pembelajaran pendidikan Agama Hindu pd jenjang SMP		
7.	Teori: Kontruktivisme		
8.	pada bab 3 → Jelaskan yg digunakan dlm penelitian		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 20 April 2026
Penguji:

Ni Putu Sri Pinatih, S.Pd., M.Pd.H.
NIP. 199204012019032004

CATATAN REVISI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ardi
NIM : 2200085

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
I	- Perbaiki judul sesuai dg Pedoman Penulisan Skripsi - Latar belakang dipertajam gapnya. - Konteks klasik dijelaskan & perlu dg bukti ✓	✓ 2 2	✓ ✓ ✓
II	- Variabel bebas gunakan bahasa formal. - perlu penelitian dijelaskan. - Tujuan umum dan khusus dg judul dan penelitian sebaiknya dg	✓ ✓ 2	✓ ✓ ✓
III	- Tujuan khusus sesuai dg penelitian - manfaat teoritis dipertegas. - manfaat praktis ditambah dg prodi - Kajian pustaka tambahkan bagi kekurangan	✓ 2 2	✓ ✓ ✓
IV	- Kajian pustaka gunakan literatur terbaru - hasil dalam penyajian ringkas/tabel - Kerangka pikir gambarkan dg singkat pada skripsi akan meneliti variabel & konsep	✓ ✓ 2	✓ ✓ ✓
V	- teknik sampling dg pertimbangan Cara pengambilan - Pengolahan berpikir sesuai dg penelitian & uji t-test - Metode analisa dg operasional variabel apa yang akan diteliti	✓ 2 ✓	✓ ✓ ✓

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 20 April 2026
Penguji:

Ir. I Wayan Sudarsana

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B-218/DK.FDA/PP.00.9/07/2026
TANGGAL : 20 Juli 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Ardi NIM 2200035	Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Di SMPN 1 Sungai Babuat	Hendri, S.Ag.,M.Si	Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 20 Juli 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu Nomor: B-104/FDA.PAH/PP.00.9/07/2026 15 Juli 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 20 Juli 2026
Dekan

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :
1. Plt. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B-218/DK.FDA/PP.00.9/07/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Surat Perintah Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041764/B.II/KP.07.6/06/2026 Tanggal, 8 Juni 2026 Sebagai Plt. Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CATATAN REVISI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ari.
NIM : 72 00 035

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
Semua	Cek kembali di semua kalimat yang bukan bahasa Indonesia ditulis warna		
I/II	Ikuti tulisan pada paragraf pertama		
10-13/ II	Penulisan semua cara penulisan berikut menunjuk dimana et al (2023).		
21/ II	Dua teori yang digunakan, dijelaskan teori apa?		
Semua	Perbaiki penulisan "i", yang menunjukkan tempat dipisah, yang bukan tempat digabung		
33/ III	Cek kembali waktu pelaksanaan penelitian, sebaiknya fenomena real		
41-43 Daftar pustaka	kapitalkan kalimat pertama, susun secara alfabetis.		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 20 April 2026
Penguji,

Heri Kurnia Tampey
NIP. 198[illegible] 202012 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : Ardi
NIM : 220035
Judul Skripsi : Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN-1 Pungai Babudt.

Pembimbing : 1. .....
2. Heri Kusuma Tarupay, S.S., M.Hum

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
(1)	24/9/2020	- Perbaiki pedoman wawancara	
		- Selesaikan administrasi u/ penelitian	
		Surat observasi penelitian	
(2)	5/10/2020	- perbaiki dan lengkapi pada bagian administrasi dan penelitian.	
		- Lengkapi daftar gambar, tabel dan observasi	
		- Lengkapi daftar gambar, tabel dan observasi	
		- Perjelas pintah siswa pada bab II, tekait teori observasi awal	
		- Tambahkan dalam menemui penelitian yg sudah dilakukan tekait teori	
(3)	8/10/2020	- Cek kembali teori, tambahkan buku terlupa dan definisi teori	
		teori mapalah yg ada di teori	
		- U/ jurnal tekait dengan penelitian	
		Lengkapi data untuk penelitian dan alasan penelitian tekait.	

		Cantumkan di pembahasan	
		pada pembahasan skripsi	
		ini bisa di lanjutkan	
		di ujian Hasil	

Palangka Raya 2026
Pembimbing,

Hendri, S.Ag., M.Si
NIP. 197405242005011007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : ARDI
NIM : 2200035
Judul Skripsi : Kreativitas Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di Smpn 1 Sungai Babuat.

Pembimbing : 1. Hendri, S.Ag., M.Si
2. .....

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	21/9 -2026	- pada pembahasan proposal ini	
		bisa di lanjut ke bab ke	
		pembahasan selanjutnya.	
		- tabung pedoman wawancara	
		dan saya di revisi	
	1/10 2026	Syarat sekolah lapangan	
		pembahasan harus dijelas	
		Gambar di perjelas	
		dengan dengan tabel	
		pedoman pembahasan.	

Kerja Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2026-2030.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu Nomor:B-169/FDA.PAH/PP.00.9/10/2026 Tanggal 21 Oktober 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Ujian Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Penguji Ujian Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Penguji Ujian Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 22 Oktober 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Wakil Dekan I Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
3. Wakil Dekan II Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
4. Masing-masing yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B/452/DK.FDA/PP.00.9/10/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Penguji Ujian Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor:051496/MA.KP.07/08/2026 Tanggal, 3 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2026-2030.
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 2237/Ihn.02/KP.07.6/08/2026 Tanggal 26 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

(4) 12/10/2026	- Deskripsikan dalam penulisan - Tambahkan pada pertanyaan analisis stakeholder. - Pada bagian hasil penelitian, dicabangkan dengan sumber2 yang lain, seperti buku, jurnal & sumber lainnya untuk lainnya.	
(5) 13/10/2026	- Pada pada analisis data, tuliskan hasil observasi & hasil dokumentasi - Untuk gambar masih perlu ditambahkan. Misalnya data gambaran peta yang sesuai dengan rumusan masalah BAB II - Tambahkan lagi sumbernya - Seperti foto & jurnal yang ditambahkan tahun terbitnya yang masih terlalu lama	
(6) 15/10/2026	- Perbaiki penulisan sub bab awal dan isinya kapital, kecuali kata sambung. - Pada sub bab II.2, perbaiki dan lihat teori masih perlu diperbaiki	
(7) 19/10/2026	- Hasil pembimbing dan pembimbing II untuk selesai. - Lengkapi pertanyaan untuk melaksanakan ujian skripsi	

Palangka Raya, 19 Oktober 2026
Pembimbing,

Heri Kusuma Tarupay, S.S., M.Hum
Nip. 198805272020121001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B/452/DK.FDA/PP.00.9/10/2026
TANGGAL : 22 Oktober 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Hari, Tgl, Pukul	Nama Peserta Ujian/NIM	Dosen Pembimbing		Dosen Penguji		Ruang
		I	II	Utama	Pendamping	
. Jumat, 23 Oktober 2026 Pukul 14.00-16.00 WIB	Ardi NIM 2200035	Hendri, S.Ag.,M.Si	Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum	Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,M.A	1.Ni Putu Sri Pinatih, S.Pd.,M.Pd.H 2.Roy Wentas, S.Pd.,M.Pd.H 3. Hendri, S.Ag.,M.Si 4.Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum	Nantuajar Riwut Lingu 3

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 22 Oktober 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ardi
NIM : 2200035.

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Gambar umum. tambahkan sumber data. - tabel tambahkan nomor yg berurut. - tabel disamakan dg petunjuk dan disimpulkan.		
	- perbaiki tulisan data dalam dg teknik penyajian dan - data disajikan dan bandingkan dg kondisi yg disini		
	- tulis ulang dg tulisan yg rapi. - tulis ulang dg kata pengantar tersebutkan yg penting		
	- Rangkum dalam dg point pembahasan. - cek kembali tulisan tulisan dan - untuk singkatan tab		
	V		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ... 2026
Penguji,

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ard
NIM : 22 00 035

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
IX/ Daftar Pengantar	- Perbaiki kata pengantar, masih ada kata proposal		
26/ IV	- tambahkan pada bagian analisis tabel 4.3 Agama Hindu ada di antara berapa dan jumlah penduduk		
32-39/ IV	Lampiran tabel dan kemudahan untuk tabel.		
32-54/ IV	Belum terlihat dimana dan Observasi dalam Bab IV		
32-54/ IV	Belum terlihat dimana dan dokumentasi.		
Lampiran	- Cek kembali buku pedoman penulisan Skripsi tahun 2024, u/ melengkapi lampiran.		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 23 Oktober 2026
Penguji,

Heri Tantama Tampay, SE., M.Hum
NIP. 198806272020121001

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ardi
NIM : 2200035

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Perbaiki sistem penulisan kalimat, kata dan huruf masih ada yg tertinggal - Sistem penyajian skripsi ada huruf yg belum sesuai tgs buku pedoman penulisan skripsi - tambahkan lampiran lampiran : 1. SK pembimbing		
	2. Kartu kontrol bimbingan 3. SK/surat izin penelitian 4. pedoman wawancara - Tambahkan deskripsi lokasi penelitian		
	- Tambahkan hasil wawancara anda pada tulisan		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 23 - 10 - 2026
Penguji I

Ray Wahyudi, S.Pd. M.Pd.H
NIP. 19870604 202321 1 020

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ARDI
NIM : 22000355

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Revisi sesuai dengan arahan dan masukan dari tim penguji		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ...
Penguji,

Hendri, S.Ag., M.Si

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ARDI
NIM : 22 00 035

Halaman / Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
1.	Perbaiki sistematika penulisan → ikuti pedoman spt: spasi pd kata pengantar, penulisan judul tabel dll		
2.	Sesuaikan pengujian hasil penelitian dgn jenis penelitian kualitatif, terutama bab IV, 4.1 G.U.C. 4.2. R.M.1, 4.3. R.2		
3.	Sajikan hasil wawancara dlm bentuk kutipan langsung → lalu dianalisis		
4.	Lakukan Triulasi data pd analisis hasil penelitian, Wawancara → Observasi → Dokumentasi		
5.	Analisis dari masing-masing sub bab dgn teori & 2 ≥ penelitian terdahulu sebagai pendukung		
6.	Untuk hasil penelitian RM.1 (4.2) harus memuat sub bab : 1. Memiliki antusiasme dlm mengikuti pembelajaran 2. Berani mengajukan pertanyaan 3. Mampu menjawab pertanyaan 4. Bersedia mempresentase hasil belajar } konsep		
7.	Untuk hasil penelitian RM.2 (4.3) dibuat dlm sub bab: 1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal } konsep		
8.	Lengkapi lampiran		
9.	Lakukan analisis ulang, jika ada data yg kurang lakukan penelitian ulang		

* Setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 23 Oktober 2026
Penguji,

Ni Putu Sri Pinatih, S.Pd., M.Pd.H.

DOKUMENTASI

Gambar 4.1
Lokasi penelitian SMPN 1 Sungai Babuat









Sumber : Dokumen Penelitian 2026

Gambar 4.2

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Hindu Hengki, S.Ag







Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.

Gambar 4.3

Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Sungai Babuat














TIARA



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.